

## ABSTRAK

**Nuranita Oktavia (NIM 1162100036).** *Hubungan Antara Kegiatan Anak Pada Bermain Peran Mikro dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Al-Wafi Bandung).*

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh permasalahan yang menarik untuk diteliti, yaitu di satu sisi kegiatan anak pada bermain peran mikro di kelompok B RA Al-Wafi Bandung terlihat antusias ketika anak bekerja sama memainkan peran dan berkomunikasi menggunakan sudut pandang peran yang dimainkan. Namun di sisi lain keterampilan berbicara anak masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat beberapa anak masih belum mampu mengajukan pertanyaan tentang isi cerita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kegiatan anak pada bermain peran mikro di kelompok B RA Al-Wafi Bandung; 2) Keterampilan berbicara anak usia dini di kelompok B RA Al-Wafi Bandung; dan 3) Hubungan antara kegiatan anak pada bermain peran mikro dengan keterampilan berbicara anak usia dini di Kelompok B RA Al-Wafi Bandung.

Keterampilan berbicara anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kegiatan bermain peran mikro. Kegiatan anak pada bermain peran mikro dapat menambah perbendaharaan kata, menambah kosa kata baru, dan mengolah kalimat. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, semakin tinggi kegiatan anak pada bermain peran mikro maka semakin tinggi pula keterampilan berbicaranya, demikian pula sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasi. Subjek dalam pelaksanaan penelitian ini adalah anak kelompok B RA Al-wafi Kelurahan Cipadung Kecamatan Panyileukan Kota Bandung Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan datanya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil analisis data disimpulkan bahwa kegiatan anak pada bermain peran mikro memperoleh nilai rata-rata sebesar 86 yang berada pada interval 80-100 artinya termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan keterampilan berbicara anak usia dini memperoleh nilai rata-rata sebesar 76 yang berada pada interval 70-79 artinya termasuk dalam kategori baik. Hubungan antara kegiatan anak pada bermain peran mikro dengan keterampilan berbicara anak memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,579 yang termasuk pada kategori cukup kuat/sedang, karena berada pada interval koefisien korelasi 0,400-0,599. Hasil uji hipotesis diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar = 2,656 dan  $t_{tabel}$  sebesar = 2,145 dengan db = 14 pada taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat diinterpretasikan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Dengan kata lain ada hubungan positif yang signifikan antara kegiatan bermain peran mikro dengan keterampilan berbicara anak usia dini di RA Al-Wafi Bandung.